

Vaksinasi Campak, Gondongan, dan Rubella (MMR) untuk Pekerja Rumah Tangga Asing

(Bahasa Indonesia version)

Campak

Campak menyebar lewat udara melalui butiran-butiran air atau kontak langsung dengan sekresi hidung atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala-gejala klinis yang tampak diantaranya adalah kelelahan, demam, batuk, mata merah, munculnya bercak-bercak putih di dalam mulut dan ruam kulit berwarna merah. Dalam kasus yang parah, paru-paru, perut dan otak bisa terkena dan mengakibatkan konsekuensi serius bahkan kematian.

Gondongan

Gondongan menyebar dengan butiran-butiran air atau kontak langsung dengan air liur orang yang terinfeksi. Penyakit ini dicirikan dengan memengkaknya kelenjar air liur yang disertai rasa sakit dan demam. Terkadang ada komplikasi seperti kesulitan pendengaran, atau infeksi pada otak, pankreas, buah zakar, atau ovarium.

Rubela

Rubela, juga dikenal sebagai "Campak Jerman", disebarkan melalui tetesan atau kontak langsung dengan sekresi hidung atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Rubela dapat menyebabkan anomali pada janin yang sedang berkembang. Congenital rubella syndrome (CRS) kemungkinan terjadi pada bayi yang lahir dari wanita yang terinfeksi selama tiga bulan pertama kehamilan. CRS ditandai dengan ketulian, katarak, kelainan jantung, keterbelakangan mental, dll.

Pencegahan dan Imunisasi

Saat pekerja rumah tangga asing yang tidak kebal terinfeksi, mereka bisa menularkan infeksi itu kepada teman, keluarga, karyawan dan anggota keluarga mereka, terutama bayi yang berusia di bawah satu tahun yang belum menerima vaksinasi MMR.

Untuk mencegah MMR di masyarakat, **semua pekerja rumah tangga asing yang belum kebal disarankan untuk menerima vaksin MMR.**

Sebaiknya dapatkan vaksinasi sebelum datang ke Hong Kong.

Jika tidak memungkinkan, silakan tanyakan kepada dokter keluarga saat Anda datang di Hong Kong.

